



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

# BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat  
dan Renungan Harian Kita



**HIDUP DIPIMPIN ROH  
DAN MATI BAGI DOSA**

Edisi 47, September 2017



**“BANGKITLAH, MENJADI TERANGLAH,  
SEBAB TERANGMU DATANG DAN KEMULIAAN TUHAN TERBIT ATASMU”  
YESAYA 60:1”**



### **VISI**

**Menjadi Gereja yang senantiasa  
antusias untuk Indonesia dan Bangsa-bangsa  
penuh kemuliaan-NYA.**

### **MISI**

- 1. Mengabarkan Injil dengan penuh kuasa**
- 2. Memuridkan dengan diperlengkapi 5 jawatan**
- 3. Membangun gereja lokal yang dewasa serta  
melahirkan gereja-gereja baru**
- 4. Mengembangkan dan mengobarkan karunia-karunia rohani**

### **NILAI-NILAI**

**Alkitabiah, Kekeluargaan, Hubungan, Kekudusan,  
Tidak dapat dihentikan**



### **REDAKSI SAAT TEDUH :**

Dewan Penasehat : Pnt. Robinson Saragih, Pnt. Sahala Hutagalung, Pnt. Leonardo Mangunsong.

Kontributor : Anang Kristianto, Pdt. Saul Rudy Nikson, Pdt. Eka Anugrah Adi, Pnt. Leonardo Mangunsong,  
Pramadya Wisnu, Aris Handoko, Fajar Nursalam

Penerbit : Gereja Kristen Kemah Daud - BP,

Jalan Ahmad Yani Nomor 221-223 Komplek Ruko Segitiga Emas Kosambi Blok F-5.

Telp 022-7276825, 7236979; Fax. 022-7236978.

e-mail : [gkkdbp@gkkdbp.org](mailto:gkkdbp@gkkdbp.org). Website : [www.gkkdbp.org](http://www.gkkdbp.org)

### **SAMPUL SAAT TEDUH :**

**Menjadi Raja : Mewarisi Potensi Raja Segala Raja**

# GEREJA YANG MENYEMBAH AKAN MELAKUKAN SEGALA SESUATU SEPERTI UNTUK TUHAN

## D1. DIBACA

### KOLOSE 3:22-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa hamba-hamba seharusnya menuruti tuannya?
2. Mengapa harus melakukan dengan tulus hati karena takut akan Tuhan?
3. Dari siapa kita mendapatkan upah?
4. Siapa sebenarnya Tuan kita bila kita semua adalah hamba?

## D3. DITERAPKAN

Salah satu gaya hidup seorang penyembah adalah melakukan segala sesuatu dengan segenap hati seperti untuk Tuhan. Segenap hati berarti melakukan segala tugas yang menjadi tanggung jawab kita dengan tidak sambil lalu atau setengah hati. Ada banyak hal yang membuat kita tidak sepenuh hati dalam mengerjakan segala pelayanan yang Tuhan percayakan kepada kita, salah satunya adalah karena ada sesuatu yang lebih menarik atau lebih kita prioritaskan dalam hidup kita selain Tuhan. Saudara harus berhati-hati dengan segala hal, entah itu pekerjaan, hobby bahkan aktivitas pelayanan yang membuat kita sedemikian rupa mengutamakan, sehingga Tuan kita yaitu Tuhan, menjadi nomor selanjutnya. Bila ada demikian, maka hal tersebut merupakan berhala yang menghalangi Saudara untuk menyembah Tuhan dengan benar. Gereja yang menyembah akan benar-benar melakukan pelayanannya dengan segenap hati seperti untuk Tuhan, dan tidak ada berhala dalam hatinya yang membuat gereja menjadi setengah hati melakukan kehendak Tuhan. Gereja yang memiliki gaya hidup menyembah akan menjadi sepenuh hati bertindak, sehingga membawa dampak atau pengaruh yang besar bagi lingkungan sekitarnya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, adakah sesuatu yang lain yang selama ini begitu menyita perhatian Saudara, waktu-waktu Saudara, sehingga Saudara tidak melakukan dengan sepenuh hati apa yang Tuhan percayakan? Coba periksa diri Saudara, apakah ada berhala, sehingga apa yang Tuhan percayakan kepada Saudara tidak berkembang dengan maksimal atau bahkan pertumbuhan rohani Saudara terhambat karena hal tersebut.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

MARKUS 16 - LUKAS 3

# KETIKA GEREJA MENGGANTIKAN KEMULIAAN ALLAH

## D1. DIBACA

### ROMA 1:20-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi dengan mereka yang mengenal Allah namun tidak memuliakan Dia sebagai Allah?
2. Apa yang terjadi dengan hati dan pikiran mereka ini?
3. Dengan apa mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana?
4. Apa yang dilakukan Allah kepada mereka sehubungan dengan kondisi di atas?

## D3. DITERAPKAN

Gereja yang menyembah akan bertindak sesuai dengan kehendak Tuhan serta memanifestasikan kemuliaan-Nya. Namun pada perikop yang kita baca, Paulus mengingatkan mengenai kefasikan manusia, sekalipun mereka mengenal Allah. Pada kasus ini didapatkan bahwa sekalipun mengenal Allah namun mereka tidak memuliakan Dia sebagai Allah atau mengucapkan syukur kepada-Nya. Sebaliknya pikiran mereka menjadi sia-sia dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap. Mereka berbuat seolah-olah penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh. Mereka menggantikan kemuliaan Allah yang tidak fana dengan gambaran yang mirip dengan manusia yang fana, burung-burung, binatang-binatang yang berkaki empat atau binatang-binatang yang menjalar. Inilah kondisi ketika gereja Tuhan tidak lagi menyembah Dia dengan kebenaran; mereka melakukan apa yang disukai oleh pikiran mereka sendiri yang sia-sia, inilah yang disebut berhala. Seringkali karena menganggap bahwa Allah setuju dengan keadaan mereka, sehingga mereka semakin jauh menggantikan kemuliaan Allah dengan sesuatu yang fana. Sesungguhnya Allah telah menyerahkan mereka kepada keinginan hati mereka sehingga mereka semakin jatuh dalam kecemaran.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Waspadalah terhadap aktivitas yang membuat Saudara semakin jauh dari kehidupan yang berpusat dan menyembah Allah. Sekalipun sepertinya segala sesuatu baik-baik saja, tetapi alangkah berbahayanya apabila Allah telah menyerahkan Saudara kepada keinginan hati Saudara sehingga semakin lama kita semakin jauh dari kehendak-Nya. Ingatlah bahwa kita telah ditebus dari kehidupan lama yang sia-sia agar kita memanifestasikan kemuliaan-Nya, bukan menggantikan kemuliaan-Nya dengan sesuatu yang tidak berharga.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 4 - LUKAS 7

# IMAM BESAR PERJANJIAN BARU

## D1. DIBACA

### IBRANI 8:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang kita punyai yang duduk di sebelah kanan tahta Yang Mahabesar di sorga?
2. Apa yang menjadi ketetapan bagi setiap imam besar?
3. Gambaran apakah pelayanan imam besar ini?
4. Mengapa sekarang Yesus mendapat pelayanan yang jauh lebih agung?

## D3. DITERAPKAN

Perjanjian Lama adalah persiapan yang Tuhan berikan agar manusia mengenal hukum-hukum-Nya dan jalan-jalan-Nya. Pelajaran mengenai hubungan manusia dengan Allah dan bagaimana manusia berelasi dengan Allah menjadi salah satu bagian yang penting dalam kitab Perjanjian Lama. Seperti kita ketahui, pada masa Perjanjian Lama ketika umat-Nya harus menghadap Allah, maka mereka harus melalui seorang imam besar sebagai pengantara. Ketika Allah ingin menyampaikan firman-Nya, maka Dia tidak langsung berbicara kepada umat-Nya, tetapi melalui orang-orang yang dipilih-Nya untuk dapat menyampaikan apa yang menjadi isi hati-Nya. Syukurlah pada masa kini ketika Perjanjian Baru dinyatakan dengan kehadiran Yesus di muka bumi, maka komunikasi Tuhan dengan umat-Nya mengalami suatu perubahan. Kehadiran Tuhan sebagai manusia itu sendiri merupakan bentuk komunikasi yang benar-benar memperlihatkan betapa kerinduan Tuhan untuk dapat menyatakan firman-Nya dengan jelas. Yesus sebagai Imam Besar membuka jalan komunikasi yang selama ini hanya melalui orang-orang tertentu menjadi terbuka lebar untuk siapapun yang percaya kepada karya keselamatan Yesus.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini, yakinkah Saudara bahwa Allah selalu merindukan untuk mengomunikasikan kehendak-Nya kepada Saudara? Apakah Saudara sering mendengar suara-Nya dan mendapatkan inspirasi dari-Nya? Tidak sedikit orang mengatakan tidak mendapat apa-apa dari Firman Tuhan yang disampaikan atau yang didengarnya. Seringkali persoalannya adalah apakah kita benar-benar memfokuskan diri kita untuk mendengar-Nya dan melakukannya atau kita hanya sekedar melakukan rutinitas mingguan atau harian saja? Berlatihlah untuk fokus menangkap apa yang menjadi isi hati Tuhan di manapun kita berada, karena Tuhan ingin senantiasa berkomunikasi dengan umat-Nya. Kapanpun dan di manapun kita berada, Roh Kudus siap membantu kita untuk dapat memahami apa yang menjadi kehendak Tuhan dalam setiap keputusan yang kita buat, karena kerinduan untuk berkomunikasi Tuhan jauh lebih besar daripada kerinduan Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 8 - LUKAS 11

# TUHAN MENARUH HUKUM-NYA DALAM PIKIRAN KITA

## D1. DIBACA

### IBRANI 8:7-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang terjadi jika perjanjian yang pertama tidak bercatat? Apa maksudnya?
2. Mengapa Allah ingin mengadakan perjanjian baru dengan kaum Israel dan Yehuda?
3. Apa isi perjanjian baru yang disebutkan Tuhan sesuai dengan perikop yang dibaca?
4. Mengapa mereka tidak akan mengajar lagi sesamanya? Apa maksudnya?

## D3. DITERAPKAN

Pada dasarnya ketika jatuh dalam dosa, manusia tidak lagi memiliki kemampuan untuk mengerti dan melakukan hukum-hukum Tuhan, terbukti dalam kisah bangsa Israel di mana Tuhan sekalipun hadir melalui tiang api dan tiang awan juga melalui para nabi-nabi, bangsa ini tetap tidak konsisten untuk beribadah kepada Tuhan. Sekalipun mereka melihat dengan mata kepala sendiri bagaimana Allah menuntun mereka berjalan, namun hati mereka tidak terpaut dengan janji-Nya. Seringkali hati dan pikiran mereka beralih kepada Allah lain atau juga kepada masa lalu mereka di Mesir. Meskipun menyadari bahwa di Mesir mereka adalah budak, tetapi bagi mereka hal itu lebih baik, mengherankan bukan? Kita patut bersyukur bahwa pada masa Perjanjian Baru ini Tuhan menuntun umat-Nya dengan cara yang berbeda. Firman Tuhan hari ini mengingatkan bagaimana Tuhan membuat perjanjian baru dengan menuliskan hukum-hukum-Nya dalam akal budi manusia dan menuliskannya dalam hati. Hal ini berarti bahwa pada prinsipnya manusia ciptaan baru memiliki kemampuan untuk berjalan dalam kehendak-Nya dengan mematuhi hukum-hukum-Nya. Secara internal Tuhan telah membekali umat-Nya dengan kemampuan untuk menggenapi apa yang menjadi kehendak-Nya, umat-Nya akan senantiasa diingatkan kebenaran-kebenaran yang telah tertanam dalam hatinya. Persoalannya adalah apakah umat-Nya bersedia melakukan atau mengabaikannya begitu saja sehingga kebenaran itu semakin hilang.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Pastikan bahwa Saudara menjaga hati dan pikiran Saudara yang telah tertanam kebenaran Firman Tuhan dengan melakukan apa yang menjadi kehendak-Nya. Pergumulan demi pergumulan mungkin membuat suara-Nya menjadi lemah, tetapi yakinlah bahwa Dia setia memimpin Saudara melewati masa-masa apapun dalam hidup Saudara. Firman-Nya yang tertanam dalam hati dan pikiran Saudara tidak akan pernah sia-sia, kebenaran itu pasti tergenapi asal Saudara konsisten dan setia untuk memegangnya dalam kondisi apapun.

Selamat menjaga Firman-Nya yang telah ditanam Tuhan dalam hati dan pikiran Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 12 - LUKAS 15

# ROH YANG MEMBERI HIDUP

## D1. DIBACA

### ROMA 8:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah masih ada penghukuman bagi mereka yang ada di dalam Kristus Yesus?
2. Dalam Kristus, kita telah dimerdakan dari hukum apa?
3. Apakah perbedaan mereka yang hidup dalam daging dengan mereka yang hidup dalam roh?

## D3. DITERAPKAN

Tahukah Saudara bahwa ketika Saudara berada dalam Kristus Yesus, maka ada satu kebenaran yang sangat luar biasa bagi hidup Saudara? Saudara dimerdakan dari hukum dosa dan hukum maut! Tidak ada penghukuman lagi bagi Saudara, padahal Saudara masih hidup di dalam dunia yang penuh dosa dan Saudara sendiri mungkin masih bergumul dengan berbagai kelemahan dan dosa. Inilah yang disebut kasih karunia, kita dibenarkan bukan karena perbuatan baik kita, tapi semata mata karena Kristus Yesus.

Jika begitu mungkinkah kita hidup dalam Roh dan mematikan daging kita selama kita hidup? Jawabannya adalah MUNGKIN! Karena Roh Kudus tinggal dalam Saudara dan memampukan Saudara. Dengan kekuatan sendiri, memang tidak mungkin untuk melawan keinginan daging dan menaati perintah-Nya. Paulus sendiri dalam Roma 7 menyatakan bagaimana ia bergumul dengan keinginan daging, namun puji Tuhan karena ia tidak berhenti di pergumulan, tapi ia menemukan jawabannya dalam Kristus.

Ada sebuah harapan dan keyakinan di dalam Kristus, bahwa kita bisa hidup di dunia dengan kemerdekaan sejati. Karya Kristus yang ajaib sudah memerdekakan Saudara dan bagian Saudara hanyalah memikirkan hal-hal yang dari Roh yang tinggal dalam Saudara agar Saudara selaras dengan pikiran dan hati-Nya. Memikirkan berarti ada tindakan aktif yang perlu Saudara lakukan, seperti membaca Firman secara teratur, berbagi hal hal yang membangun dengan saudara seiman, melatih diri melakukan setiap kebenaran yang Saudara tahu.

Saudara memiliki pilihan dalam hidup Saudara, apa yang hendak Saudara pikirkan dan perbuat, apakah mengikuti daging atau mengikuti Roh yang memberi hidup bagi Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dan berdoalah bersama rekan-rekan persekutuanmu tentang bagaimana praktis hidup memberi diri dipimpin oleh Roh Kudus.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 16 - LUKAS 19

# KAMU TIDAK HIDUP DALAM DAGING MELAINKAN DALAM ROH

## D1. DIBACA

### ROMA 8:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dihasilkan oleh keinginan daging dan apa yang dihasilkan oleh keinginan Roh?
2. Apakah keinginan daging itu dampaknya terhadap hubungan dengan Allah?

## D3. DITERAPKAN

Firman Tuhan jelas menyatakan apa yang dihasilkan dari daging adalah maut dan apa yang dihasilkan dari Roh adalah hidup dan damai sejahtera. Galatia 5:19-21 menyatakan apa saja perbuatan daging itu. Seharusnya orang yang sudah dipenuhi Roh Allah tidak lagi hidup di dalamnya, namun tidak bisa dipungkiri masih banyak anak Tuhan yang tetap hidup dalam dagingnya, mereka lebih memilih mengikuti hawa nafsu dan keinginannya daripada menaati perintah Allah dan memberi diri untuk dibentuk. Pertanyaannya adalah bagaimana jika Saudara sudah berada dalam Kristus Yesus tapi masih mengikuti daging Saudara? Ilustrasi berikut akan menjelaskannya. Di bumi tempat kita hidup ini ada hukum gravitasi yang berlaku di belahan dunia manapun dan untuk siapapun. Hukum gravitasi menyebabkan segala sesuatu yang dilemparkan ke atas pasti jatuh ke bawah. Namun hukum alam ini bisa diatasi ketika manusia menemukan hukum aerodinamika, yaitu satu kondisi di mana manusia bisa menciptakan kapal terbang dan roket yang berhasil melawan hukum gravitasi. Untuk sebuah kapal bisa terbang dibutuhkan sebuah tenaga yang sangat besar, jika tenaga tersebut mati, maka kapal terbang akan otomatis jatuh ke tanah.

Sama halnya dengan kehidupan kita. Hukum dosa dan hukum maut tetap ada dan berlaku atas dunia ini karena Iblis beroleh kuasa saat dosa masuk, namun Yesus menciptakan hukum lain yang menyebabkan siapa saja yang menerima-Nya bisa terbang melawan hukum dosa tersebut. Jika Saudara mematuhi kuasa Roh Kudus dalam hidup Saudara dengan hidup mengikuti daging Saudara, maka Saudara tidak punya kekuatan untuk terbang dan Iblis beroleh kuasa untuk menggunakan hukumnya menjatuhkan Saudara. Saudara akan seperti kapal terbang yang seharusnya bisa terbang namun karena tidak ada tenaga yang menggerakkan Saudara, Saudara terjun bebas ke tanah dan hancur. Kehancuran terjadi bukan karena Iblis begitu berkuasa menarik Saudara, tapi karena Saudara memadamkan Roh.

Rancangan Allah sejak semula adalah agar kita hidup dalam Roh bukan dalam daging. Bahkan keselamatan yang Allah berikan melalui Yesus Kristus bukanlah hanya agar kita masuk Surga, tapi agar kita hidup dalam Roh dan mengalami pengenalan akan Allah sepanjang hidup kita di dunia ini. Saudara kehilangan arti sesungguhnya dari keselamatan jika Saudara berkata sudah lahir baru namun tetap hidup dalam daging.

## D4. DIDISKUSIKAN

Apakah ada kehidupan Saudara yang masih mengikuti daging Saudara? Bagikanlah kepada pembimbingmu dan putuskanlah untuk hidup dalam Roh, buatlah langkah praktis agar Saudara menang dalam perkara tersebut.

## PEMBACAAN ALKITAB :

LUKAS 20 - LUKAS 23



# ANAK ALLAH, ORANG YANG DIPIMPIN OLEH ROH ALLAH

## D1. DIBACA ROMA 8:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang membuat kita mati dan apa yang membuat kita hidup?
2. Apakah tanda bahwa kita adalah anak Allah?
3. Roh yang menjadikan kita anak Allah telah membebaskan kita dari apa?

## D3. DITERAPKAN

Pada suatu waktu hiduplah seorang anak jalanan, orang tuanya tidak bertanggung jawab dan ia terbiasa hidup kotor, mencuri, makan apa saja yang dia temukan dan tidak sekolah. Anak ini pun sering mengalami dipukuli oleh orang dewasa dan anak-anak lain yang lebih besar dari dirinya. Suatu hari datanglah seorang kaya yang baik hati dan melihat anak ini, ia tergerak dan memutuskan untuk mengangkatnya sebagai anak. Anak ini dibersihkan, diberi kamar sendiri, diberi makanan yang terjamin dan semua fasilitas yang bisa diimpikan oleh seorang anak. Anak ini gembira karena kehidupannya tiba-tiba berubah, namun rasa tidak aman tetap ada dalam hatinya. Sekian lama ia hidup berantakan dan tidak dikasihi, tiba-tiba sekarang semuanya berubah. Ia tidak mengerti mengapa ia harus bersekolah, ketika melihat makanan berlimpah di meja dan segala barang yang indah, ia tidak bisa menahan keinginan hatinya untuk mengambil semuanya, ia memanggil orang kaya itu ayah namun ia selalu punya ketakutan bahwa ia tidak akan cukup baik menjadi seorang anak.

Orang kaya itu sungguh-sungguh mengasihi anak ini sebagai anaknya, namun demikian mental anak ini belum berubah. Sulit sekali baginya mengikuti cara hidup di rumah ayah angkatnya, dan semakin ia berusaha untuk menjadi baik dan berusaha taat, semakin ia ketakutan suatu saat ia mungkin akan diusir jika tidak berhasil menyenangkan hati ayah angkatnya. Anak jalanan ini tidak sungguh-sungguh percaya akan kasih ayahnya dan ini menyebabkan mentalnya tidak berubah.

Saudara, kita adalah anak jalanan itu. Allah mengangkat kita menjadi anak-Nya melalui Yesus Kristus. Namun banyak di antara kita yang masih memiliki mental budak, seperti anak jalanan ini beberapa dari kita takut apabila hidup kita tidak akan bisa berkenan kepada Allah, kita menjalankan perintah-Nya dengan beban berat, seolah Allah tidak tahu yang terbaik bagi kita. Kuncinya adalah iman. Percayakah Saudara bahwa Saudara sungguh-sungguh anak? Jika begitu, memberi diri dipimpin oleh Roh-Nya menjadi hal yang wajar dalam kehidupan Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Apakah Saudara sudah sungguh-sungguh merdeka dan menikmati hidup sebagai anak Allah? Apakah yang berubah saat Saudara menyadari Saudara sudah menjadi bagian Anak? Bagikanlah dengan orang lain yang belum mengenal Kristus.

**PEMBACAAN ALKITAB :**  
**LUKAS 24 - YOHANES 3**

# ROH YANG BERSAKSI BERSAMA ROH KITA

## D1. DIBACA

### ROMA 8:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah maksudnya anak adalah ahli waris?
2. Penderitaan zaman sekarang ini tidak dapat dibandingkan dengan apa?

## D3. DITERAPKAN

Tahukah Saudara bahwa status Saudara sebagai anak Allah bukanlah status yang dibuat oleh manusia? Roh-Nya sendiri bersaksi bersama-sama dengan roh kita bahwa kita adalah anak Allah! Artinya ada peneguhan-peneguhan yang dibuat-Nya bagi Saudara ketika Saudara hidup sebagai seorang anak Allah. Banyak orang mengaku dirinya anak Allah, namun cara hidupnya tidaklah menunjukkan bahwa ia adalah anak Allah, hal ini membuat Roh-Nya tidak dapat meneguhkan statusnya sebagai anak, karena bagaimanapun Roh Allah adalah kebenaran, ia tidak dapat berkompromi dengan dosa dan ketidakbenaran.

Ketika Saudara memilih hidup dalam ketaatan dan kebenaran, Saudara tidak perlu membela diri sendiri, karena Allahlah yang membela Saudara. Ketika Saudara memilih untuk hidup jujur dan berintegritas, ketika Saudara memilih untuk mengasihi sekalipun tidak dihargai, ketika Saudara memilih untuk setia sementara yang lainnya tidak setia, ingatlah bahwa tidak ada yang sia-sia di dalam Tuhan. Roh-Nya akan meneguhkan Saudara. Saudara adalah ahli waris yang berhak menerima janji Allah.

Ada waktunya kita merasa lelah dengan pergumulan dan penderitaan di dunia, tetapi kuatkan dan teguhkan hati Saudara, semua itu tidak dapat dibandingkan dengan kemuliaan yang akan dinyatakan kepada Saudara. Ketika Saudara masuk dalam hadirat-Nya dan melihat kemuliaan itu, maka segala yang lain menjadi tidak berarti lagi. Jadi teruslah pandang Allah, biarkan Roh-Nya meneguhkan Saudara dan kemuliaan-Nya dinyatakan atas hidup Saudara.

## D4. DIDISKUSIKAN

Janji Allah apakah yang Saudara pernah dapatkan? Apakah Saudara masih memegang teguh janji itu? Bagikanlah dengan persekutuanmu dan teruslah dapatkan janji-janji Allah yang lainnya dalam hidup Saudara.

## PEMBACAAN ALKITAB :

YOHANES 4 - YOHANES 7

# ROH MEMBANTU KITA DALAM KELEMAHAN

## D1. DIBACA

### ROMA 8:21-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Sikap seperti apakah yang patut kita miliki ketika menantikan pengharapan kita?
2. Bagaimana Roh membantu kita dalam kelemahan kita?

## D3. DITERAPKAN

Salah satu hal yang menyebabkan pergumulan menjadi terasa berat adalah ketika kita berpikir bahwa kita adalah satu-satunya orang yang mengalami masalah seberat itu, sehingga timbullah rasa mengasihani diri sendiri dan semakin sulit untuk melihat jalan keluar. Namun Firman Allah mengatakan sesungguhnya segala mahluk sama-sama mengeluh dan sama-sama merasa sakit bersalin. Semua mahluk di bumi mengalami pergumulan terhadap dosa dan akibat dosa, baik yang dilakukan oleh diri sendiri maupun oleh orang lain.

Ketika kita melihat segala sesuatu dari Firman Allah, maka cara pandang kita akan berubah. Ada banyak orang yang mengalami pergumulan lebih berat daripada yang kita alami, dan puji Tuhan tidak peduli seberat apapun pergumulan yang dihadapi, Allah memberikan sebuah pengharapan yang pasti bagi mereka yang percaya kepada-Nya. Bagian kita adalah terus menaruh pengharapan kita kepada-Nya dengan ketekunan.

Kesabaran bukan hanya kemampuan untuk menunggu, tapi kemampuan untuk menunggu dengan sikap yang benar. Itulah yang disebut ketekunan, ketekunan tidak pernah berlaku dalam jangka waktu pendek. Dalam penantian tersebut Allah berjanji bahwa Roh-Nya membantu kita. Ia mengetahui kelemahan-kelemahan kita dan Ia tetap mengasihi kita dan bersedia menolong kita. Roh Kudus membantu kita untuk bisa berdoa dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Ia mengenal kedalaman hati kita dan Ia mau memberitahukan Saudara isi hati-Nya dan isi hati Saudara sendiri, agar Saudara bisa melihat pribadi Saudara dari cara pandang-Nya. Apapun pergumulan Saudara, berilah diri Saudara dipimpin oleh Roh-Nya. Saudara tidak pernah sendiri.

## D4. DIDISKUSIKAN

Apakah ada kelemahan yang Saudara rasakan dalam hidup Saudara? Bagaimana Roh membantu Saudara dalam kelemahan tersebut? Diskusikan dengan kelompok Pamu.

## PEMBACAAN ALKITAB :

YOHANES 8 - YOHANES 11

# KRISTUS TELAH MEMERDEKAKAN KITA

## D1. DIBACA

### GALATIA 5:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Galatia 5:1-2, apa yang menjadi persoalan di jemaat Galatia, sehingga Paulus menegaskan supaya jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan?
2. Dalam Galatia 5:2-4, apa yang terjadi bila kita masih meyakini cara-cara lama untuk dapat dibenarkan Tuhan?
3. Jadi apa kesimpulan dalam Galatia 5:6?

## D3. DITERAPKAN

Pada mulanya, saat Tuhan menjadikan manusia, pada hakekatnya manusia tersebut berfungsi sebagai MANUSIA ROHANIAH lebih daripada manusia lahiriah. Manusia pertama tersebut (Adam) betul-betul didesain sesuai dengan rupa dan gambar Allah sendiri (Kejadian 1:27). Namun pada saat manusia jatuh dalam dosa, maka seluruh *nature* (alamiah) dan *image* (citra) Allah dalam diri manusia menjadi rusak. Akibatnya manusia memiliki kecenderungan untuk lebih berfungsi secara lahiriah daripada rohaniah (*manusia cenderung hidup dalam kedagingannya*) serta dikuasai hukum dosa dan hukum maut.

Namun setelah kita mengalami KELAHIRAN BARU, maka Kristus telah memerdekakan kita dari hukum dosa dan hukum maut, sehingga bagi setiap orang yang ada di dalam Kristus, tidak ada lagi penghukuman (Roma 8:1-2). Dan selanjutnya Bapa menghendaki kita mulai hidup di dalam Roh-Nya serta kembali hidup sebagai manusia rohaniah lebih daripada manusia lahiriah.

Pada keadaan kita yang telah mengalami kelahiran baru tersebut, maka prinsip-prinsip kebenaran Firman Tuhan yang kita ikuti tidak lagi terikat seperti dalam Perjanjian Lama, contohnya: perihal sunat. Dalam Galatia 5:2, Paulus menegaskan, bahwa bagi orang-orang yang ada di dalam Kristus Yesus, hal bersunat atau tidak bersunat tidak memunyai sesuatu arti, hanya iman yang bekerja oleh kasih. Ini berarti bagi kita yang telah dilahirkan baru sebenarnya kita sudah dilayakkan melalui Kristus dan tidak perlu lagi dibenarkan melalui sunat secara lahiriah. Dan kalau kita masih meyakini sunat lahiriah sebagai cara untuk dilayakkan Tuhan, maka kita menempatkan hidup kita di luar kasih karunia Kristus.

## D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang prinsip kasih karunia, sehingga kita tidak perlu lagi mengalami sunat secara jasmaniah.

## PEMBACAAN ALKITAB :

YOHANES 12 - YOHANES 15

# JANGAN MEMPERGUNAKAN KEMERDEKAAN UNTUK HIDUP BERDOSA

## D1. DIBACA

### GALATIA 5:7-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Dalam Galatia 5:7-9, apa yang dimaksudkan raga yang harus dihindari orang yang sudah dilahirkan baru dalam Kristus?
2. Apa nasehat Paulus dalam Galatia 5:13?

## D3. DITERAPKAN

Pada saat Adam (manusia pertama) jatuh dalam dosa, maka ia dan seluruh keturunannya dikuasai hukum dosa dan hukum maut. Apa yang dimaksud dengan hukum dosa dan hukum maut?

Dalam Roma 7:13-24, Rasul Paulus menggambarkan dirinya tatkala sebelum percaya kepada Kristus tentang adanya hukum yang bekerja kebalikan dari harapan manusia untuk berbuat baik dan benar sesuai kehendak Tuhan. *"Demikianlah aku dapati hukum ini: jika aku menghendaki berbuat apa yang baik, yang jahat itu ada padaku. Sebab di dalam batinku aku suka akan hukum Allah, tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku aku melihat hukum lain yang berjuang melawan hukum akal budiku dan membuat aku menjadi tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. Aku, manusia celaka! Siapakah yang akan melepaskan aku dari tubuh maut ini?"* (Roma 7:20-24)

Berdasarkan penjelasan Rasul Paulus ini maka hukum dosa dan hukum maut ini dapat digambarkan pada keadaan kehidupan orang yang belum dilahirkan baru sebagai berikut:

1. Dikuasai hukum dosa: orang tersebut tidak merasa layak mendapatkan apapun juga sebelum melakukan pengorbanan tertentu. Dan ia berpikir seberapa besar pengorbanan yang dilakukan maka sebesar itulah ia akan dilayakkan Tuhan.
2. Dikuasai hukum maut: orang tersebut menganggap dirinya adalah manusia yang lemah dan tidak berdaya; dan harus terus mengikuti setiap dorongan yang pada akhirnya menjerumuskan dalam kehancuran.

Sedangkan pada orang yang telah dilahirkan baru dalam Kristus, ia tidak lagi dikuasai hukum dosa dan hukum maut, namun ia telah dimerdekakan serta ditentukan hidupnya dalam kasih karunia Kristus, di mana keadaan manusia rohaninya tersebut digambarkan sebagai berikut:

1. Posisinya dikembalikan pada keadaan manusia sebelum jatuh dalam dosa/ sebelum Adam jatuh dalam dosa (Adam ke-1).
2. Memiliki otoritas Ilahi serta tidak dikuasai lagi oleh hukum dosa dan hukum maut.
3. Menjadi ciptaan baru yang segambar dan serupa dengan Allah (bagian dari Allah - nature dan image Allah)

Mengingat keadaan kita yang telah dilahirkan kembali ini, maka Rasul Paulus menasehatkan kita agar hidup tidak lagi dalam dosa atau pola pikir lama (Galatia 5:13).

## D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian dan contoh praktis mengenai hukum dosa, hukum maut serta kasih karunia Kristus.

## PEMBACAAN ALKITAB :

YOHANES 16 - YOHANES 19

# HIDUP OLEH ROH

## MENGALAHKAN KEINGINAN DAGING

### D1. DIBACA

#### GALATIA 5:14-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Galatia 5:16, apa yang memungkinkan kita untuk mengalahkan kedagingan?
2. Bagaimana keadaan orang yang hidup berdasarkan keinginan daging menurut Galatia 5:17?
3. Apa kunci kita untuk hidup dalam berkemenangan berdasarkan Galatia 5:18?

### D3. DITERAPKAN

*“Karena itu, kalau kamu dibangkitkan bersama dengan Kristus, carilah perkara yang di atas, di mana Kristus ada, duduk di sebelah kanan Allah. Pikirkanlah perkara yang di atas, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah. Apabila Kristus, yang adalah hidup kita, menyatakan diri kelak, kamu pun akan menyatakan diri bersama dengan Dia dalam kemuliaan”. (Kolose 3:1-4)*

Berdasarkan pengertian dari Kolose 3:1-4 ini maka dapat disimpulkan bahwa pengertian **HIDUP DALAM ROH** adalah: “Suatu kehidupan umat Tuhan yang secara kontinyu (terus menerus - 24 jam ) berfokus kepada Tuhan setiap hari”.

Hidup dalam Roh ini bukanlah hanya dibangun karena kita sekedar melakukan aktivitas rohani saja, misalnya doa, puasa dan sebagainya. Tetapi hidup di dalam Roh harus dimulai dari pikiran kita yang diubah Tuhan karena kita menghidupi Firman Tuhan serta terus memikirkan hal-hal dari Roh (atas). Jadi, apabila seseorang melakukan aktivitas doa, puasa dan sebagainya, namun hidupnya tidak mengalami perubahan dan diubah Tuhan, maka aktivitas tersebut hanyalah sekedar aktivitas agamawi saja dan belum bisa dikatakan bahwa seseorang itu hidup dalam Roh. Namun, apabila orang tersebut benar-benar menghidupi Firman Tuhan serta diubah dari cara hidupnya yang salah, maka keadaan orang itu disebut hidup dalam Roh serta otomatis ia juga pasti akan melaksanakan doa, puasa dan sebagainya.

Kesimpulannya: aktivitas rohani seharusnya merupakan produk atau hasil dari seseorang yang hidup di dalam Roh, karenanya kondisikan pikiran kita untuk selalu memikirkan hal-hal yang dari Roh.

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara ceritakan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang apapun pengalamannya yang diubah Tuhan setelah mengalami kelahiran baru.

### PEMBACAAN ALKITAB :

YOHANES 20 - KISAH PARA RASUL 2

# MENYALIBKAN DAGING DENGAN SEGALA HAWA NAFSUNYA

## D1. DIBACA

### GALATIA 5:19-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja yang termasuk perbuatan daging menurut Galatia 5:19-21?
2. Apa saja yang termasuk buah rohani menurut Galatia 5:22-23?
3. Berdasarkan Galatia 5:25, apa yang perlu dilakukan untuk kita hidup dalam kemenangan?

## D3. DITERAPKAN

Dalam Galatia 5:25 dijelaskan "Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh". Berdasarkan ayat ini maka ada pengertian HIDUP OLEH ROH dan HIDUP DIPIMPIN OLEH ROH. Apa yang dimaksud dengan kedua pengertian ini?

Secara singkat, dapat dijelaskan bahwa setiap orang yang dilahirkan baru berarti ia HIDUP OLEH ROH. Kalimat ini ditulis untuk menggambarkan bahwa manusia terbentuk dari 3 bagian yaitu tubuh, jiwa dan roh (1 Tesalonika 23). Dan ketika orang tersebut percaya dan dilahirkan baru, maka rohnyalah yang pertama diciptakan baru. Untuk selanjutnya Roh Kudus tinggal di dalam kita. Sedangkan pada pengertian HIDUP DIPIMPIN OLEH ROH, ini menggambarkan sejauh mana orang tersebut taat untuk setiap saat mengikuti pimpinan Roh Kudus yang sudah ada dalam dirinya.

Kedua pengertian ini juga menggambarkan perbedaan antara pola pimpinan Allah di Perjanjian Lama dan pola terkini di Perjanjian Baru. Pada pola lama dalam Perjanjian Lama, Roh Allah tidak tinggal tetap dalam diri manusia dan manusia tersebut dibenarkan dengan cara mereka melakukan hukum-hukum Allah yang tertulis sesuai hukum Taurat secara harafiah di luar dirinya. Sedangkan, pada pola terkini dalam Perjanjian Baru yaitu ketika kita dilahirkan baru, maka hukum-hukum Allah dipatrikan dalam roh kita dan otomatis ketika kita mengikuti arahan atau pimpinan Roh Kudus yang ada dalam diri kita, maka itu sama artinya kita sedang melakukan hukum/ perintah Tuhan.

Jadi, ketika kita dipimpin Roh Kudus maka kita sedang menyalibkan dan mematikan kedagingan serta segala hawa nafsu, yang pada akhirnya melahirkan buah-buah Roh di dalam diri kita.

## D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian dan pengalamannya tentang hidup dipimpin Roh Kudus.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 3 - KISAH PARA RASUL 6

## MENJAUHKAN DIRI DARI KEINGINAN DAGING

### D1. DIBACA

#### 1 PETRUS 2:11-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

### D2. DIRENUNGKAN

1. Gambaran apa tentang kita yang tinggal di bumi ini menurut ayat 11?
2. Menurut ayat 12, apa bukti untuk kita terhindar dari fitnah?
3. Berdasarkan 1 Petrus 2:16-17, apa yang mampu membungkam kepicikan orang?

### D3. DITERAPKAN

*Sebab mereka yang hidup menurut daging, memikirkan hal-hal yang dari daging; mereka yang hidup menurut Roh, memikirkan hal-hal yang dari Roh (Roma 8:5).*

Berdasarkan ayat di Roma 8:5 ini maka kita sebagai umat Tuhan diberikan cara untuk dapat mengatasi keinginan daging, salah satunya adalah terus mengarahkan pikiran kita untuk memikirkan hal-hal yang dari Roh. Memikirkan hal-hal dari Roh ini memiliki arti:

1. Kita terus mendisiplinkan diri untuk mempergunakan setiap kebenaran Firman Tuhan yang sudah kita pelajari untuk menilai segala sesuatu dan dalam pengambilan keputusan setiap hari. Setelah kita tahu apa saja yang harus berubah dalam hidup kita, berdasarkan pernyataan Roh Kudus yang kita dapat melalui persekutuan pribadi kita yang intim dengan Tuhan, maka sejak saat itu seluruh aktivitas kehidupan bahkan gaya hidup kita sehari-hari harus langsung diselaraskan dengan kebenaran Firman Tuhan yang kita pahami tersebut. "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna" (Roma 12:2). Memang untuk terjadi perubahan dalam kehidupan diperlukan proses yang konsisten. Kata "berubah" ini diambil dari kata Yunani yaitu "metamorpho" yang memiliki pengertian perubahan pada sifat dasar (nature) serta terjadi secara permanen, progresif dan bertahap (jadi bukan maju mundur).
2. Kita terus membangun setiap aspek hidup kita berdasarkan kebenaran Firman Tuhan yang Roh Kudus singkapkan. Kita harus menghubungkan seluruh kebenaran Firman Tuhan yang kita pelajari tersebut untuk dipergunakan dalam seluruh aspek kehidupan kita sehingga kita memiliki kehidupan yang kuat serta mampu menghancurkan pekerjaan musuh yang berusaha mengganggu aspek-aspek kehidupan kita tersebut. *"Setiap orang yang mendengar perkataan-Ku ini dan melakukannya, ia sama dengan orang yang bijaksana, yang mendirikan rumahnya di atas batu. Kemudian turunlah hujan dan datanglah banjir, lalu angin melanda rumah itu, tetapi rumah itu tidak rubuh sebab didirikan di atas batu."* (Matius 7:24-25)

### D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara ceritakan dalam kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengalamanmu ketika seseorang mengoreksi kesalahanmu serta perubahan apa selanjutnya yang terjadi setelah Saudara dikoreksi.

### PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 7 - KISAH PARA RASUL 10



# MENGIKUTI JEJAK-NYA

## D1. DIBACA

### 1 PETRUS 2:18-25

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa perintah Petrus menurut 1 Petrus 2:18?
2. Apa penghargaan Tuhan bagi kita ketika kita mengalami penganiayaan, menurut 1 Petrus 2:19-24?

## D3. DITERAPKAN

Pada umumnya kebanyakan orang percaya hanya mengenali kehadiran Tuhan dalam dua dimensi yaitu Tuhan Mahahadir/ Tuhan ada (*omnipresence*) dan Tuhan menyatakan kehadiran-Nya secara khusus dan sangat nyata (*the manifested presence*).

Akibat pengenalan yang terbatas ini, ada banyak umat Tuhan yang menjadi lemah dan memiliki kehidupan rohani yang terus terombang-ambing, terutama terlihat pada saat menghadapi berbagai pergumulan hidup, tanpa menyadari bahwa ia “sedang mengikuti jejak-Nya” atau menyadari adanya kehadiran Tuhan yang memberi kekuatan setiap harinya. Di sisi lain, ironisnya mereka juga tetap percaya bahwa Tuhan itu ada (mereka memahami betul dimensi omnipresence), namun mereka memiliki kesadaran bahwa hadirat Tuhan hanya dapat begitu dirasakan dahsyat seperti ketika suatu ibadah yang dipimpin oleh hamba Tuhan yang diurapi. Dalam keadaan seperti ini, pada akhirnya orang tetap belum mampu mengatasi masalahnya sendiri. Sebagai contoh: kadang orang berpikir bahwa hal-hal rohani atau hadirat Allah hanya berlangsung di dalam ibadah gereja saja, akibatnya ketika mereka berada dalam dunia pekerjaan atau di lingkungan rumah, dll. kehidupan mereka menjadi liar dan hidup mereka berjalan dengan tidak bertanggung jawab atau menjadi putus asa ketika menghadapi persoalan hidup. Dari sini terlihat bahwa orang ini tidak mengerti tentang keberadaan Tuhan yang ADA di setiap waktu. Padahal kalau saja pemahaman ini terus menerus dibangun setiap hari, maka keberadaan Allah dalam kehidupan mereka akan menjadi sangat nyata (*Indwelling presence*) dan akibatnya mereka tidak selalu di posisi sebagai korban keadaan, namun dapat menjadi umat pemenang (*They are always in a place of a victim rather than a victor*)

## D4. DIDISKUSIKAN

Coba Saudara diskusikan dengan kelompok pemuridan yang Saudara ikuti atau pimpin tentang pengertian *Omnipresence*, *The Manifested Presence*, *Indwelling Presence*, serta *They are always in a place of a victim rather than a victor*.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 11 - KISAH PARA RASUL 14

# JANGAN MENGASIHI DUNIA DAN APA YANG ADA DI DALAMNYA

## D1. DIBACA

### 1 YOHANES 2:14-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang dinasehati oleh Rasul Yohanes, dan apa ciri-ciri dari seorang anak, bapa dan orang muda?
2. Mengapa kita tidak boleh mengasihi dunia ini dan apa yang ada di dalamnya?
3. Apakah yang dimaksud dengan keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup itu?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, dalam suratnya, Rasul Paulus menuliskan nasehat kepada 3 kategori pertumbuhan rohani: anak-anak, orang muda, dan bapa-bapa. Anak-anak memiliki ciri rohani mengenal Bapa, sedangkan bapa-bapa disebut mengenal Bapa sejak mulanya (pengenalan kepada Bapa lebih dalam). Khusus anak muda disebutkan sebagai orang yang kuat, firman Allah diam di dalam dan mengalahkan yang jahat. Saudara termasuk kategori pertumbuhan rohani yang mana? Renungkanlah.

Saudara, kepada semua kategori pertumbuhan rohani di atas, Rasul Yohanes memberikan nasehat yang sama: supaya tidak mengasihi dunia. Artinya, semua anak Tuhan, dengan level pertumbuhan rohani yang sudah senior (bapa-bapa rohani) sekalipun, punya potensi untuk kembali mengasihi dunia dan apa yang ada di dalamnya. Terkadang ketika kita sudah merasa senior secara rohani, di sanalah sesungguhnya awal dari kejatuhan kita: mulai mencintai dunia ini. Jadi, apapun level pertumbuhan rohani kita, semuanya menerima nasehat yang sama: jangan mengasihi dunia.

Saudara, janganlah lengah. Semua anak Tuhan mendapat serangan yang sama supaya jatuh kembali ke dalam dosa melalui keinginan mata, keinginan daging dan keangkuhan hidup. Godaan Iblis melalui 3 hal tersebut dilakukan kepada Adam dan Hawa, dan Iblis berhasil. Tapi ketika Tuhan Yesus dicobai dengan 3 hal tersebut, Iblis gagal total. Kita pun akan terus dicobai dengan 3 hal tersebut. Tidak ada yang kebal terhadap serangan dari Iblis, kecuali kita terus bersandar kepada kasih karunia Tuhan Yesus. Kita dapat menang seperti juga Tuhan Yesus sudah menang.

## D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, dari ketiga godaan Iblis, mana yang menjadi kelemahan masing-masing dan bagaimana mengatasinya.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 15 - KISAH PARA RASUL 18

# MENJADI SATU DENGAN APA YANG SAMA DENGAN KEBANGKITAN-NYA

## D1. DIBACA

### ROMA 6:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Sekalipun kita ada dalam kasih karunia, apakah nasehat Rasul Paulus tentang berbuat dosa?
2. Apakah makna baptisan air sama dengan kematian tubuh dosa kita?
3. Apakah maksudnya kita satu dengan kebangkitan Tuhan Yesus?

## D3. DITERAPKAN

Bagi Saudara yang sudah dibaptis air, pasti sudah pernah membaca ayat-ayat yang menjadi bahan renungan hari ini. Baptisan air melambangkan kematian kita bersama Yesus, penguburan dan sekaligus kebangkitan kita bersama-sama dengan Dia. Pada saat kita dicelupkan ke dalam air, itu perlambang kita mati dan dikuburkan bersama dengan Tuhan Yesus. Pada saat kita keluar dari air, itu perlambang kita hidup dan bangkit bersama Tuhan Yesus. Jadi, tubuh dosa kita sudah mati dan dikuburkan. Kita tidak lagi terikat kepada hukum dosa. Kita sudah merdeka dari kuasa dosa. Kita dapat memilih hidup benar. Sebelum kita lahir kembali, kita tidak bisa lepas dari dosa. Sekarang kita punya kemampuan untuk hidup berkemenangan dan merdeka dari dosa.

Saudara, oleh kasih karunia-Nya sekarang kita sudah diampuni sekali untuk selamanya. Dosa kita yang dulu, sekarang, dan yang akan datang sudah dibayar lunas oleh Tuhan Yesus. Tetapi itu bukan menjadi alasan untuk kita seenaknya berbuat dosa, sebab kita sudah mati terhadap dosa. Jadi tidak pantas dan tidak wajar kalau hidup kita masih berkompromi dengan dosa.

Saudara, dosa memang sudah diampuni sekali untuk selamanya. Dosa tidak akan memengaruhi kasih Allah kepada Saudara. Kasih Allah terus mengalir. Namun demikian, dosa akan mengganggu hati nurani kita, merusak pandangan kita kepada Tuhan dan hubungan dengan sesama. Dosa membuat kita malu dan takut datang kepada Tuhan (padahal ketika kita jatuh seharusnya kita tetap berani datang kepada Tuhan supaya cepat pulih). Dosa membuat hati nurani terganggu, sehingga kita tertuduh dan tertekan. Dosa juga mengganggu hubungan dengan orang lain dan merusak kesaksian hidup.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, apakah hubungan baptisan air dengan hidup berkemenangan atas dosa.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 19 - KISAH PARA RASUL 22

# KITA TELAH MATI DENGAN KRISTUS

## D1. DIBACA

### ROMA 6:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana caranya manusia lama turut disalibkan bersama Kristus? Dan apa akibatnya terhadap tubuh dosa kita?
2. Apakah maksudnya siapa yang telah mati ia telah bebas dari dosa?
3. Apakah tujuan kematian Tuhan Yesus dan tujuan kebangkitan-Nya?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, orang yang ingin bebas dari dosa harus mati terlebih dahulu. Orang yang sudah mati tidak mungkin berbuat dosa lagi kan? Adakah mayat yang dapat melakukan sesuatu? Adakah mayat yang dapat mencuri atau memukul? Secara rohani kita semua sudah mati terhadap dosa. Artinya sesungguhnya dari dalam roh, kita tidak mungkin berbuat dosa lagi. Kita sudah kudus dari dalam. Dosa berasal dari luar, yaitu keinginan mata, keinginan daging, dan keangkuhan hidup yang ditawarkan oleh dunia ini. Dosa dapat terjadi apabila kita mengizinkannya, dan tidak terjadi bila kita tidak mengizinkannya.

Kita sudah mati bersama Yesus di kayu salib melalui baptisan air. Kita sudah dikuduskan satu kali untuk selamanya, dan kita sudah dibangkitkan menjadi orang benar bersama dengan kebangkitan-Nya. Oleh karena itu kehidupan yang normal anak Tuhan adalah hidup berkemenangan atas dosa.

Saudara, dalam *Kolose 3:3* dikatakan "*Sebab kamu telah mati dan hidupmu tersembunyi bersama dengan Kristus di dalam Allah*". Manusia roh kita tidak mungkin tercemar lagi oleh dosa (kudus selamanya). Namun demikian, kita masih ada di dalam tubuh jasmani. Allah mau, tubuh jasmani kita juga dikuduskan sampai kedatangan-Nya.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, bagaimana kekudusan di dalam roh, diwujudkan dalam kekudusan tubuh dan perbuatan.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 23 - KISAH PARA RASUL 26

# MENYERAHKAN ANGGOTA TUBUH SEBAGAI SENJATA KEBENARAN

## D1. DIBACA

### ROMA 6:11-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang harus dilakukan agar menang dari dosa?
2. Mengapa di bawah kasih karunia kita tidak lagi dikuasai oleh dosa?
3. Allah ingin kita secara sukarela menyerahkan anggota tubuh untuk senjata kebenaran. Apakah maksudnya senjata kebenaran itu?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika kita belum dilahirkan kembali (belum menjadi anak Tuhan), kita hidup di bawah kuasa dosa. Kita tunduk kepada hukum dosa. Kita berusaha berbuat baik, tetapi tidak memunyai kuasa untuk lepas dari dosa. Kita menyerahkan anggota tubuh (mata, tangan, kaki, pikiran, dll.) untuk melakukan dosa. Kita tidak dapat lepas dari dosa. Tapi syukur kepada Allah, kasih karunia-Nya membebaskan kita dari dosa yang membelenggu. Sekarang kita sudah dibebaskan dari kuasa dosa, dan dapat memilih hidup berkemenangan setiap hari.

Saudara, kalau dahulu kita menyerahkan anggota tubuh untuk berbuat dosa, maka di bawah kasih karunia, sewajarnya kita menyerahkan anggota tubuh kita kepada Allah, seperti dicatat dalam *Roma 12:1* "*Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati*".

Kita menyerahkan anggota tubuh (mata, tangan, kaki, pikiran, dll.) menjadi senjata atau instrumen kebenaran. Ketika kita menyerahkan anggota tubuh kepada Allah, maka Allah dapat menggunakan hidup kita menjadi alat yang mulia, menyatakan kemuliaan-Nya. Hidup kita dapat menjadi kesaksian perkenanan Allah. Menjadi kesaksian kasih Allah. Menjadi kesaksian pengampunan Allah atas dosa. Orang-orang akan melihat kehadiran Allah dalam hidup kita.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, bagaimana caranya menyerahkan anggota tubuh kepada Allah.

## PEMBACAAN ALKITAB :

KISAH PARA RASUL 27 - ROMA 2

# DIMERDEKAKAN DARI DOSA MENJADI HAMBA KEBENARAN

## D1. DIBACA

### ROMA 6:16-20

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan hamba (budak)? Apakah seorang hamba memiliki kuasa atas dirinya?
2. Apakah maksudnya hamba kebenaran? Seorang hamba kebenaran berarti tunduk kepada kebenaran.
3. Mengapa hamba kebenaran kadang masih menyerahkan anggota tubuh kepada dosa? Apa sebabnya?

## D3. DITERAPKAN

Saudara, seorang hamba atau budak adalah seseorang yang berada di bawah kuasa tuannya. Seorang hamba tidak memiliki kuasa apapun, termasuk kuasa atas dirinya sendiri. Seorang hamba harus melakukan apa yang menjadi perintah tuannya. Bahkan, pada zaman dahulu seorang hamba/budak dapat diperjual belikan. Jadi, seorang hamba hanya mengerjakan keinginan tuannya.

Dahulu kita juga adalah hamba/budak dosa. Kita tidak punya kuasa atas diri kita sendiri. Kita ada di bawah kekuasaan roh-roh jahat. Kita di bawah kendali raja kegelapan. Kita tunduk kepada dosa. Namun oleh kematian Tuhan Yesus di kayu salib, kita dibebaskan dari kuasa dosa. Dipindahkan dari kegelapan kepada terang yang ajaib. Berubah dari seorang hamba dosa menjadi anak Allah yang merdeka. Kita tidak lagi tunduk kepada kuasa dosa.

Namun demikian, Rasul Paulus menasehatkan kita sebagai orang merdeka untuk kembali menjadi hamba, yaitu hamba kebenaran. Atinya kita menundukkan diri kepada kebenaran. Kita menyerahkan kemerdekaan itu secara sukarela kepada Allah, supaya Allah yang berkuasa dan memakai kita menjadi alat kebenaran-Nya.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan/bagikan dalam kelompok PA, bagaimana praktek atau cara menjadi hamba kebenaran.

## PEMBACAAN ALKITAB :

ROMA 3 - ROMA 6

# BUAH YANG MEMBAWA KEPADA PENGUDUSAN

## D1. DIBACA

### ROMA 6:20-23

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkanlah Roma 6:23.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Roma 6:20-21 apakah yang menjadi buah hidup orang yang berdosa?
2. Namun setelah seseorang dimerdekakan dari dosa dan menjadi hamba Allah apakah buahnya?
3. Untuk menghasilkan buah tersebut (2), proses apakah yang harus kita lalui (ayat 22)?

## D3. DITERAPKAN

Ketika kita menjadi hamba dosa, hidup di luar Kristus, maka buah dari kehidupan dosa tersebut kita mengalami kematian yang kekal. Tetapi ketika kita lahir baru menyerahkan diri kita kepada Tuhan dan menjadi hamba Allah, dimerdekakan dari dosa, maka kita beroleh buah yang kekal yaitu hidup yang kekal. Buah hidup kekal yang Tuhan berikan tersebut kita peroleh melalui pengudusan hidup. Kita dibawa kepada pengudusan ketika kita lahir baru, Roh Allah tinggal dalam roh kita, kita beroleh hidup kekal. Bagian roh manusia, karena ada Roh Allah, tidak ada masalah. Namun jiwa dan tubuh kita perlu mengalami pengudusan dari pola pikir, gaya hidup yang tidak berkenan kepada Tuhan. Persekutuan kita dengan Firman Tuhan dan pembentukan Tuhan terhadap hidup kita membuat pikiran dan tubuh kita terus menerus diperbaharui, dikuduskan sampai memperoleh pengenalan akan Tuhan yang sempurna, sehingga hidup kita menjadi sama seperti Yesus Kristus, dibersihkan dari pikiran dan gaya hidup yang didasari oleh dunia ini, sehingga memiliki pikiran dan perasaan Kristus dan gaya hidup kudus.

Kita harus membiarkan pengudusan itu terus terjadi dengan hidup dalam ketaatan kepada keinginan Tuhan.

*Semoga Allah damai sejahtera menguduskan kamu seluruhnya dan semoga roh, jiwa dan tubuhmu terpelihara sempurna dengan tak bercacat pada kedatangan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ia yang memanggil kamu adalah setia, Ia juga akan menggenapinya. (1 Tesalonika 5:23-24).*

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana caranya kehidupan kekal yang Tuhan berikan kepada Saudara dapat membawa kepada pengudusan hidup Saudara.

## PEMBACAAN ALKITAB :

### ROMA 7 - ROMA 10

# HIDUP ADALAH KRISTUS, MATI ADALAH KEUNTUNGAN

## D1. DIBACA

### FILIPPI 1:20-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Khusus Filipi 1:21, hafalkanlah.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang menjadi kerinduan Paulus (ayat 20)?
2. Menurut Paulus, apakah definisi dari sebuah kematian dan kehidupan?
3. Jika kita diizinkan oleh Tuhan untuk hidup apakah yang harus kita hasilkan?

## D3. DITERAPKAN

Bagi setiap anak Tuhan yang sudah dilahirkan kembali, maka harus memiliki kerinduan agar Tuhan dimuliakan, baik dalam hidup kita maupun dalam mati kita. Prinsipnya segala waktu kita berkomitmen untuk memuliakan Tuhan. Bahkan jikalau kitapun mati, maka hal itu merupakan keuntungan karena tugas di bumi sudah selesai dan kembali ke rumah Bapa yang kekal. Tetapi jikalau kita masih diizinkan untuk hidup berarti hidup kita adalah Kristus, maksudnya untuk memuliakan dan melayani Tuhan. *Efesus 2:10 Karena kita ini buatan Allah, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan pekerjaan baik, yang dipersiapkan Allah sebelumnya. Ia mau, supaya kita hidup di dalamnya.*

Kita ada untuk mengerjakan dan menyelesaikan rencana Allah. Paulus berkomitmen kalau sekiranya dia masih hidup dan hidup itu adalah Kristus maka maksudnya adalah dia harus bekerja memberi buah. Kita harus berbuah dan buahnya lebat, artinya bertumbuh dan berbuah semakin dewasa, karakter, gaya hidup, pola pikir berubah menjadi seperti Yesus. Dan orang lain melihat dan merasakan kesaksian hidup kita dan pelayanan kita dari buah kehidupan, dari pertumbuhan rohani kita, sehingga Tuhan dipermuliakan. *Yohanes 15:8 Dalam hal inilah Bapa-Ku dipermuliakan, yaitu jika kamu berbuah banyak dan dengan demikian kamu adalah murid-Mu.*

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara menerapkan prinsip: “bagiku hidup adalah Kristus”.

## PEMBACAAN ALKITAB

### ROMA 11 - ROMA 14



# HIDUP BERPADANAN DENGAN INJIL KRISTUS

## D1. DIBACA

### FILIPHI 1:25-30

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Khusus Filipi 1:27 hafalkanlah.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah kerinduan Paulus terhadap jemaat yang ada di Filipi menurut Filipi 1:27?
2. Dalam situasi apakah jemaat Filipi dinasehati oleh Paulus untuk tetap hidup berpadanan dengan Injil Kristus (Filipi 1:29)?

## D3. DITERAPKAN

Dosa membuat manusia kehilangan kemuliaan Allah, namun ketika kita percaya menerima karya Yesus di kayu salib maka kita dibawa untuk mengalami keserupaan dengan Yesus. Untuk mengalami keserupaan dengan Kristus selain kita mengalami kelahiran kembali, kita juga dibawa oleh Tuhan mengalami proses perubahan karena pembentukan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Pembentukan yang Tuhan pakai prosesnya adalah penderitaan, di dalamnya ada kematian terhadap keinginan daging dan ambisi pribadi serta keangkupan hidup, juga pendisiplinan hidup dan penyangkalan diri yang menghasilkan sebuah ketaatan. Hal ini seperti yang dialami oleh Yesus dalam Filipi 2:1-8, Yesus adalah Allah yang merendahkan diri jadi manusia, seorang hamba, merendahkan diri dan taat sampai mati bahkan mati di kayu salib. Proses itu diizinkan oleh Tuhan untuk kita alami agar kita hidup berpadanan dengan Injil Kristus, kita menyatakan keserupaan dengan Yesus karena kita hidup sama seperti Yesus hidup. Bukan hanya roh kita tetapi jiwa dan tubuh kita berkarakter dan memiliki gaya hidup Kristus, sehingga kita benar-benar merepresentasikan Yesus di muka bumi. Dunia dapat melihat Yesus nyata di muka bumi melalui hidup kita.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana Saudara dapat hidup berpadanan dengan Injil Kristus, dan apa kendala dan penghalangnya untuk Saudara menerapkan hidup seperti Yesus.

**PEMBACAAN ALKITAB :**  
**ROMA 15 - 1 KORINTUS 2**

# PIKIRKANLAH PERKARA DI ATAS BUKAN DI BAWAH

## D1. DIBACA

### KOLOSE 3:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Kolose 3:2.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, mengapa Tuhan menyuruh kita untuk memikirkan perkara di atas dan bukan di bawah?
2. Coba Saudara jelaskan dengan contoh perkara-perkara yang di atas.
3. Menurut Saudara, apakah sama antara perkara-perkara di atas dengan pikiran-pikiran Kristus?

## D3. DITERAPKAN

Dalam Kolose 3:1-4 pesan Tuhan buat kita adalah agar kita mencari perkara-perkara di atas, kemudian memikirkan perkara-perkara di atas, supaya kita dapat menyatakan pribadi Kristus lewat hidup kita. Perkara di atas harus kita cari seperti firman Tuhan, cari dahulu kerajaan Allah dan kebenarannya, kita mengupayakan, lapar dan haus, merindukan, ingin hidup pada hal-hal yang kekal, tidak sementara. Ini berarti hati kita, batin kita yang terdalam, roh kita harus tertuju kepada Tuhan. Selain itu perkara di atas harus kita pikirkan, artinya pikiran kita atau di jiwa kita harus dipenuhi oleh perkara-perkara di atas, dipenuhi oleh keinginan, kehendak, kemauan dan rencana Tuhan saja. Ini yang harus ada dalam pikiran kita. Dan yang terakhir adalah bahwa kita akan menyatakan perkara-perkara yang di atas, artinya tubuh kita, kesaksian hidup kita akan menyatakan Kristus, seluruh panca indera kita menyatakan Kristus, perkataan, karakter dan gaya hidup kita. Jadi roh, jiwa, dan tubuh kita harus dipenuhi dan menyatakan perkara-perkara yang di atas, karena kita adalah warga negara Kerajaan Sorga, kerajaan yang tidak tergoncangkan dan kerajaan yang kekal.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara hidup dengan mencari, memikirkan, dan menyatakan perkara-perkara di atas.

## PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 3 - 1 KORINTUS 6

# MATIKANLAH SEGALA SESUATU YANG DUNIAWI

## D1. DIBACA

### KOLOSE 3:5-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Secara khusus hafalkanlah Kolose 3:10.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang Saudara harus matikan dalam hidup Saudara (ayat 5)?
2. Apakah yang Saudara buang dalam hidup Saudara sehari-hari (ayat 8)?
3. Apakah yang harus Saudara kenakan untuk menjadi segambar dengan Kristus (ayat 10)?

## D3. DITERAPKAN

Pesan Tuhan dalam Kolose 3:5-10 agar hidup kita senantiasa mengalami kesamaan dengan Yesus adalah tiga hal, yaitu mematikan segala sesuatu yang duniawi, contohnya: percabulan, kenajisan, hawa nafsu, nafsu jahat juga keserakahan yang menjadi berhala dalam hidup kita. Selain itu, membuang segala sesuatu yaitu marah, geram, kejahatan, fitnah dan kata-kata kotor; dan yang terakhir adalah mengenakan manusia baru yang terus menerus diperbaharui, sehingga hidup kita menjadi sama seperti Yesus. Dengan mematikan dan membuang perkara-perkara duniawi maka kita dapat dengan leluasa mengenakan manusia yang baru. Cara yang praktis adalah dengan mengisi pikiran kita dengan firman Tuhan dan tubuh yang menaati firman Tuhan. Namun jangan lupa, biarlah aktivitas Roh Allah dalam roh kita semakin dikobarkan, sehingga pikiran dan tubuh kita dapat ditanggulangi karena pekerjaan Roh Allah dalam roh kita yang secara konsisten, kontinyu kita bangun. Aktivitas rohani kita dapat menghancurkan segala aktivitas jiwani dan duniawi dalam hidup sehingga kita senantiasa dapat hidup dalam Roh dan tidak ada lagi yang dapat menghalangi kita untuk menyatakan Kristus dalam hidup kita sehari-hari.

## D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam komunitas Saudara, bagaimana cara Saudara mematikan, membuang segala hal-hal yang duniawi, dan bagaimana caranya pula mengenakan manusia rohani yang terus diperbaharui.

## PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 7 - 1 KORINTUS 10

# DAMAI SEJAHTERA KRISTUS MEMERINTAH DALAM HATI

## D1. DIBACA

### KOLOSE 3:11-17

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai orang yang telah dikuduskan dan dikasihi Tuhan, apa yang sepatutnya kita lakukan?
2. Hal apakah yang dapat mengikat, mempersatukan dan menyempurnakan?
3. Bagaimanakah agar perkataan Kristus dapat diam di dalam kita?

## D3. DITERAPKAN

Apakah hal yang umumnya akan membuat orang berbahagia? Mungkin jawaban yang paling umum: uang. Karena dengan uang orang dapat membeli barang, melakukan rekreasi atau traveling dan lain-lain. Iya, uang memang dapat membeli banyak hal dan itu menyebabkan kesenangan, orang akan senang memperoleh apa yang diidamkan: hape yang baru, kendaraan yang baru, atau rekreasi ke tempat-tempat wisata idaman. Tetapi kesenangan akan ada akhirnya. Ayat yang kita baca, Tuhan tidak memberikan kepada umatnya kesenangan yang usianya biasanya pendek saja. Tetapi lebih dari itu, Tuhan memberikan damai sejahtera, dan itu bukan damai sejahtera yang biasa-biasa, tetapi damai sejahtera Kristus.

Damai sejahtera Kristus inilah yang menyebabkan Yesus ketika Dia hidup di bumi, mampu menahan tekanan yang sedemikian kuat. Ketika Dia ditolak oleh lingkungannya, bahkan dianiaya, disiksa, hingga mati di kayu salib, Yesus tidak menjadi putus harapan dan depresi.

Saat ini ada banyak alasan bagi manusia modern untuk menjadi stres hingga depresi oleh karena tekanan dalam kehidupan. Tuntutan untuk berprestasi di sekolah, di kampus, tuntutan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, persoalan-persoalan dalam rumah tangga.... Ya, ada begitu banyak alasan untuk seseorang dapat mengalami stres. Puji Tuhan bahwa Kristus dan kasih-Nya yang ajaib, mampu untuk melepaskan kita dari stres akibat berbagai hal tersebut.

*Kolose 3:15: Hendaklah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu...* Ya, jika kita menyambut damai sejahtera Kristus dalam hati kita, itu laksana benteng yang memagari kita dari tekanan psikis yang bisa mengganggu kejiwaan seseorang. Damai sejahtera itu juga seperti laut yang tenang, yang membuat kita mampu untuk tetap tenang dalam kondisi apa pun yang bisa memengaruhi emosi kita secara ekstrim.

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau menerima damai sejahtera Kristus di dalam hatimu?

## PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 11 - 1 KORINTUS 14

# SENANTIASA BERADA DALAM TERANG

## D1. DIBACA

### 1 YOHANES 2: 7-11

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Perintah lama seperti apakah yang dimaksud Rasul Yohanes?
2. Orang yang membenci saudaranya disebut sebagai apakah?
3. Sedangkan orang yang mengasihi saudaranya disebut apakah?

## D3. DITERAPKAN

*1 Yohanes 1:5: Dan inilah berita, yang telah kami dengar dari Dia, dan yang kami sampaikan kepada kamu: Allah adalah terang dan di dalam Dia sama sekali tidak ada kegelapan.*

Allah adalah Terang, sebaliknya Iblis adalah lambang kuasa gelap, tinggal dalam kegelapan. Terang dan gelap tidak mungkin bersatu. Kegelapan akan menjadi sirna ketika ada terang. Sebaliknya terang akan menjadi sirna ketika sumber terang tersebut dipadamkan.

Saudara, Allah ingin kita hidup dalam terang, karena kita adalah anak-Nya, kita adalah anak Terang. Sesungguhnya tidak sulit untuk membedakan terang dari gelap. Dan fungsi utama dari hati nurani adalah agar orang dapat membedakan dua sisi ini: gelap dan terang; benar dan salah. Yang mungkin sulit adalah bagaimana orang bisa secara konsisten berada di sisi terang. Karena berada di sisi terang, tidak dikenal kata kompromi.

Kompromi artinya orang mengambil sikap di tengah, berusaha untuk tidak terlalu salah, tetapi juga tidak terlalu benar. Sikap ini diambil karena ingin menyenangkan semua orang. Dalam banyak hal sikap kompromi ini bisa menjadi dosa. Misalnya kompromi dalam bergaul, karena ingin tetap disukai teman, maka ketika teman mengajak melakukan hal yang buruk, kita bersedia melakukannya.

Yesus tidak pernah berkompromi, yang Dia lakukan adalah berdiplomasi, misalnya ketika Dia memberi jawaban atas pertanyaan jebakan yang dilontarkan oleh imam dan ahli Taurat. Misalnya seperti yang dapat dibaca dalam Lukas 20:1-8. Jawaban Tuhan Yesus betul-betul membuat yang bertanya “mati kutu”. Dan inilah diplomasi yang dilakukan Yesus: berhikmat dalam berkata-kata, tetapi tetap tidak melakukan kompromi.

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, sudahkah engkau senantiasa berada dalam terang?

## PEMBACAAN ALKITAB :

1 KORINTUS 15 - 2 KORINTUS 2

# HIDUPLAH DENGAN PENUH HIKMAT

## D1. DIBACA

### KOLOSE 4:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apakah sikap seorang “boss” terhadap anak buahnya?
2. Selain berdoa, hal-hal apa saja yang perlu dilakukan?
3. Penggunaan waktu yang ada, seperti apa penerapan hal ini dalam kehidupan sehari-hari?

## D3. DITERAPKAN

*Kolose 4:5: Hiduplah dengan penuh hikmat terhadap orang-orang luar, penggunaanlah waktu yang ada.* Dalam terjemahan lain dikatakan agar kita hidup bijaksana dengan orang-orang yang tidak percaya (yang belum lahir baru dan yang bukan Kristen). Dan inilah realitas kehidupan, kita bersekolah, bekerja dan tinggal di lingkungan orang-orang yang belum percaya. Kita yang adalah (atau seharusnya) terang, tinggal bersama “gelap”, yaitu mereka yang belum mengenal Kristus dan bisa jadi memiliki pengaruh yang besar dalam hidup kita. Mereka itu bisa orang tua kita, guru di sekolah, boss kita di kantor. Mereka yang secara hierarki sosial lebih tinggi, misalnya boss kita di kantor, tentunya akan meminta kita untuk tunduk pada perintah mereka. Jelas bahwa dibutuhkan hikmat agar kita dapat bersikap benar, berkata benar dan tidak melakukan kompromi yang cenderung membuat kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan kebenaran Firman.

Untuk melakukan hal ini, ada beberapa hal praktis yang bisa dilakukan:

1. Tunjukkan bahwa kita memiliki prinsip yang jelas, yaitu prinsip yang kita ambil dari Firman Allah.
2. Lakukan hal itu dengan konsisten, sehingga orang-orang di sekitar kita bisa melihat dengan jelas.

Jika kita melakukan hal tersebut secara terus menerus, maka orang biasanya akan memahami perilaku kita dan mereka akan (berusaha) menyesuaikan tindakan mereka sesuai dengan perilaku kita. Di kampus ketika kita dikenal sebagai orang yang tidak menyukai hal-hal yang cabul misalnya, maka ketika kita datang di kumpulan rekan di kampus, mereka bisa saja berkata, “Eh ada pak pendeta, kita ganti topik yuk...” Sebagai akuntan di kantor, ketika boss berusaha untuk melakukan rekayasa pajak, maka dia tidak akan memilih kita untuk melakukannya. Lho, kalau gitu kapan kita bisa dipromosikan kalau tidak bisa diajak “kerjasama” oleh boss? Dalam hal ini kita tahu bahwa promosi yang sejati datangnya dari Tuhan, dan kepada Dia saja kita berharap.

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, seperti apakah selama ini engkau dikenal oleh orang-orang di lingkunganmu?

## PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 3 - 2 KORINTUS 6

# PERSAHABATAN DENGAN DUNIA

## D1. DIBACA

### YAKOBUS 4:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah penyebab pertengkaran yang biasa terjadi?
2. Apa yang seharusnya kita lakukan agar kita memperoleh apa yang kita inginkan?
3. Siapakah yang disebut sebagai musuh Allah?

## D3. DITERAPKAN

*Yakobus 4:4: Hai kamu, orang-orang yang tidak setia! Tidakkah kamu tahu, bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan dengan Allah? Jadi barangsiapa hendak menjadi sahabat dunia ini, ia menjadikan dirinya musuh Allah.*

Kemarin kita sudah belajar bagaimana seharusnya kita tidak melakukan kompromi dengan dunia, dan bagaimana seharusnya kita memiliki hikmat baik dalam berkata maupun bersikap. Karena sikap yang berusaha untuk menyenangkan semua orang akan membawa kita kepada sikap berkompromi. Kita tidak dipanggil untuk menyenangkan semua orang, kita dipanggil untuk menyukakan hati Tuhan. Dan pilihan untuk menyukakan Tuhan, itu acapkali akan bertentangan dengan nilai-nilai dunia.

Nilai-nilai dunia antara lain seperti disebut dalam Galatia 5:19: percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, perseteruan, perselisihan, iri hati, amarah, kepentingan diri sendiri, percideraan, roh pemecah, kedengkian, kemabukan, pesta pora. Bukankah hal-hal semacam itu bisa dijumpai di kampus, sekolah, di kantor, di klub atau kumpulan orang-orang dunia? Lalu karena kita ingin memiliki banyak teman, memiliki banyak *follower* di media sosial, kita lalu mengikuti semua itu.... Tentu sepatutnya tidak begitu. Sebagai anak terang, yang hidup dipandu oleh prinsip-prinsip kebenaran Firman Allah, kita perlu memiliki sikap yang jelas. Tidak perlu takut kehilangan teman, tidak perlu kuatir akan karier di tempat kerja. Dalam jangka pendek memang kita akan kehilangan teman, atau kehilangan peluang untuk naik jabatan. Tetapi dalam jangka panjang kita akan mendapatkan teman yang menghormati kita, dan atasan yang menghormati kita juga sebagai pegawai yang jujur dan berintegritas. Contoh dalam dunia nyata adalah pak Basuki Tjahaja Purnama atau pak Ahok, yang memiliki moto BTP (bersih, transparan, profesional), yang saat ini sangat dihormati oleh orang-orang yang jujur, entah apa pun agamanya. Pak Ahok bisa menjadi contoh nyata seorang anak Tuhan yang berani menentang arus, tidak kompromi terhadap kebenaran. Ya, tentu tidak semua perilakunya bisa ditiru, tetapi ada banyak yang bisa dicontoh dan diteladani.

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, seperti apakah teman-temanmu saat ini?

## PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 7 - 2 KORINTUS 10

# TUNDUK KEPADA ALLAH DAN LAWANLAH IBLIS

## D1. DIBACA

### YAKOBUS 4:6-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

## D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah orang yang dikasihi Tuhan?
2. Apa yang menjadi syarat Tuhan akan mendekati kita?
3. Apa yang harus kita tahirkan dan apa yang harus kita sucikan?
4. Apa yang menjadi syarat agar Tuhan meninggikan kita?

## D3. DITERAPKAN

*Yakobus 4:7: Karena itu tunduklah kepada Allah, dan lawanlah Iblis, maka ia akan lari dari padamu!*

Saudara, ada banyak hal yang Tuhan telah selesaikan di kayu salib. Tuhan telah mati bagi kita, agar kita yang berdosa mendapat pengampunan. Agar kita yang sakit disembuhkan. Agar kita yang miskin menjadi kaya. Tetapi apakah semuanya berjalan secara otomatis? Tentu tidak. Bagian Tuhan telah Dia selesaikan seratus persen. Bagian kita adalah mendapatkan atau menemukan janji-janji tersebut yang ada di seluruh bagian Alkitab. Temukan, renungkan dan imani. Kita semua sudah memperoleh iman atas janji keselamatan, tetapi untuk janji yang lain, kadang memerlukan proses yang cukup lama. Saya membutuhkan waktu duapuluh satu tahun, hingga seluruh keluarga: ayah, ibu dan adik-adik untuk menerima Kristus.

Jadi, ada peran kita, tanggung jawab yang masih harus kita lakukan agar janji Allah itu terwujud dalam hidup kita. Apa saja itu? Pembacaan ayat Firman Tuhan hari ini menunjukkan bahwa ada beberapa syarat agar janji Allah itu terwujud:

- Agar Iblis lari, pencobaan dari Iblis menjauh dari hidup kita: tunduk pada Allah, pada arahan Firman dan Roh Kudus dalam hati kita, lalu lawan Iblis.
- Agar Allah dekat kepada kita, agar kita mengalami hadirat-Nya, dekatilah Allah, datang kepada-Nya dengan segenap hati kita. Bersihkan, tahirkan tangan kita dari dosa, jernihkan dan sucikan hati kita.

Agar Tuhan meninggikan kita, baik dalam pekerjaan, pelayanan maupun dalam kehidupan sosial kita, maka jangan kita melakukannya dengan cara-cara kita, akibatnya acap kali malah kita akan menjadi sombong dan akhirnya direndahkan orang. Firman Allah justru mengajarkan sebaliknya. Jika ingin ditinggikan, rendahkanlah diri di hadapan Tuhan, hingga kita akan melihat bagaimana pengaturan Tuhan dalam hidup kita. Misalnya, bagaimana Tuhan harus meremukkan kesombongan kita karena selama ini kita menganggap sebagai orang yang sangat pintar, atau mungkin kita memiliki kepercayaan diri yang berlebihan karena pendidikan kita yang tinggi. Ya, kadang-kadang Tuhan harus meremukkan itu terlebih dulu sebelum akhirnya seseorang ditinggikan oleh Tuhan.

## D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, mari rendahkanlah hati kita, agar Tuhan meninggikan kita, agar Tuhan juga ditinggikan atas hidup kita.

## PEMBACAAN ALKITAB :

2 KORINTUS 11 - GALATIA 1



